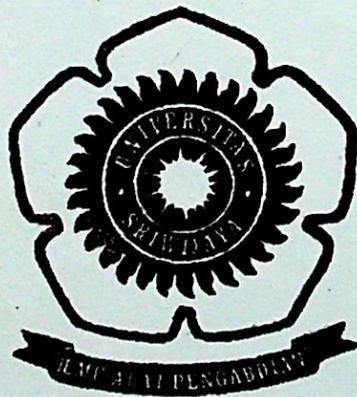


**HUBUNGAN KEGIATAN KELOMPOK TANI DENGAN STATUS  
SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA SRIKEMBANG II  
KECAMATAN PAYARAMAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**MUSTAVA JOEL M**

**05061003032**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

630.707

Mus

R. 29630/25191

4  
2011

**HUBUNGAN KEGIATAN KELOMPOK TANI DENGAN STATUS  
SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA SRIKEMBANG II  
KECAMATAN PAYARAMAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**



**Oleh**

**MUSTAVA JOEL M**

**05061003032**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

## RINGKASAN

**MUSTAVA JOEL MARBUN.** Hubungan Kegiatan Kelompok Tani Dengan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ( Dibimbing oleh **RISWANI** dan **NUKMAL HAKIM** ).

Penelitian bertujuan untuk mengukur status sosial ekonomi anggota kelompok tani, mengukur kegiatan kelompok tani dan menganalisis hubungan antara status sosial ekonomi dengan kegiatan kelompok tani petani karet.

Metode penelitian adalah metode studi kasus, sebagai populasi target adalah Kelompok Tani Sekawan. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada bulan November 2010 – Maret 2011. Penarikan contoh dilakukan dengan metode sensus, terhadap Kelompok Tani Sekawan dengan jumlah anggotanya 30 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan bantuan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kegiatan kelompok tani dalam berusahatani karet dilihat dari menyusun rencana kebutuhan kelompok rata-rata petani contoh 2 kali setahun, mengadakan pertemuan 3 kali dalam sebulan dan mengadakan unit produksi secara bersama-sama. Kegiatan kelompok tani dalam Kelompok Tani Sekawan tergolong dalam kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 16,66.

Status sosial ekonomi petani karet dalam berusahatani karet tergolong dalam kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 26,75, yang artinya adalah Kelompok Tani Sekawan yang dilihat dari pengalaman usahatani, kepemilikan

lahan, kepemilikan rumah, biaya produksi serta pendapatan keseluruhan yang diterima petani dalam berusaha tani karet sangatlah baik.

Terdapat hubungan antara kegiatan kelompok tani dengan status sosial ekonomi petani karet dalam berusahatani karet, hal ini berdasarkan hasil uji kolerasi peringkat Spearman pada  $r_s$  hitung terdapat hasil sebesar 0,568 sedangkan  $r_s$  tabel sebesar 0,365 yang berarti bahwa kaedah keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$ . Artinya terdapat hubungan yang positif antara kegiatan kelompok tani dengan status sosial ekonomi Kelompok Tani Sekawan dalam berusahatani karet

## SUMMARY

MUSTAVA JOEL MARBUN. The Correlation of Farmer Group Activities with the Economics Social Status of Rubber Farmer in Srikembang Village of Payaraman District Ogan Ilir Sub-Province (Guided by RISWANI and NUKMAL HAKIM).

The aim of research was to measure economics social status of member of farmer group; to measure activities of farmer group and to analyze the relation between economic social status with the activity of rubber farmer group. The research method was case study, as goals population were Sekawan farmer group. Data collected in November 2010 until March 2011. Sampling method of this research done was census method to Sekawan farmer group with its 30 member. Primary data were collected by direct interview to responder it based on the questionnaire. Secondary data were obtained from some institutions and literature which were related to this research.

The activities of farmer group in trying rubber farmer can be seen from compilation plan of the requirement farmer group mean 2 times one year, performed a meeting 3 times in a month and performed the produce unit together. The activity of farmer group in Sekawan farmer group included by a high criterion were mean score 16.66. Social status economics of rubber farmer in rubber farmer trying pertained by high criterion were mean score 26.75, it's mean that Sekawan farmer group seen from

farming experience, ownership of farm, ownership of house, production cost and also entirety earnings accepted by farmer in farmer rubber trying were very good.

There was a corelation between the activity of farmer group with the economics social status of rubber farmer in rubber plantation adoption, this matter pursuant to result test the correlation of value Spearman at rs count was 0,568 while rs tables was 0,365 meaning that decision taken was refusing Ho. Its mean there was positive relation between the activity of farmer group with the economics social status of Sekawan farmer group in rubber farmer trying.

Skripsi

**HUBUNGAN KEGIATAN KELOMPOK TANI DENGAN STATUS  
SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA SRIKEMBANG II  
KECAMATAN PAYARAMAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**MUSTAVA JOEL M**  
**05061003032**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk melaksanakan penelitian

Pembimbing I,



Riswani S.P, M.Si

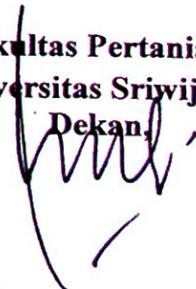
Pembimbing II,



Ir. Nukmal Hakim M.Si

Indralaya, Agustus 2011

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 19521028 1975 03 1001

Skripsi berjudul “ Hubungan Kegiatan Kelompok Tani Dengan Status Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” Oleh Mustava Joel Marbun NIM. 05053103014 Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Pada Tanggal 26 Juli 2011

### Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Ketua

()

2. Riswani, S.P, M.Si

Sekretaris

()

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Anggota

()

4. Selly Oktarina, S.P, M.Si.

Anggota

()

5. Thirtawati, S.P.,M.Si

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

()

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.19660903 199303 1 001

Mengesahkan

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian

()

Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP.19550101 198503 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2011

Yang membuat pernyataan



Mustava Joel Marbun

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juli 1988 di Medan, merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Orang tua bernama Jansen Marbun dan Ny Elperia Siringo-ringo.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 104318, Serdang Bedagai, Medan pada tahun 2000, sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 2 Bandar Khalifah, Serdang Bedagai, Medan pada tahun 2003, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih, Tebingtinggi, Medan pada tahun 2006.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2006 melalui jalur Seleksi Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Kegiatan Kelompok Tani Dengan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Riswani, S.P., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan penelitian ini. Akhir kata, dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, semoga rencana penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsep kegiatan Kelompok Tani.....	6
2. Konsep Status Sosial Ekonomi.....	10
a. Pengalaman Usaha Tani.....	11
b. Kepemilikan .....	13
3. Biaya Produksi .....	14
4. Pendapatan .....	15
B. Model Pendekatan .....	19
C. Hipotesis .....	20
D. Batasan-Batasan .....	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	22
A. Tempat dan Waktu .....	22
B. Metode Penelitian .....	22



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh .....	22
D. Metode Pengumpulan Data .....	23
E. Metode Pengolahan Data .....	23
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>29</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	29
1. Letak Daerah Dan Kondisi Alam .....	29
2. Sarana dan Prasarana .....	29
3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	30
B. Identitas Petani Contoh .....	32
C. Kegiatan Kelompok Tani Dalam Berusahatani Karet.....	37
D. Status Sosial Ekonomi Anggota Kelompok Tani .....	41
E. Analisis Hubungan Antara Kegiatan Kelompok Tani dengan Status Sosial Ekonomi dalam Kelompok Tani.....	50
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Areal perkebunan dan produksi tanaman karet .....	3
2. Nilai interval kelas per indikator status sosial ekonomi .....	25
3. Nilai interval kelas per indikator peranan kelompok tani .....	26
4. Penggunaan lahan di desa srikembang kecamatan payaraman ,2011 ....	30
5. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	33
6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	35
7. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	36
8. Luas lahan petani contoh di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	37
9. Kegiatan kelompok tani Sekawan di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	38
10. Menyusun rencana kebutuhan kelompok tani di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	39
11. Mengadakan kegiatan berkala di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	40
12. Mengadakan kegiatan unit produksi di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	41
13. Status sosial ekonomi anggota kelompok tani Sekawan di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	42
14. Pengalaman usaha tani di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	43

15. Kepemilikan lahan di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	44
16. Kepemilikan rumah. di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	45
17. Biaya Produksi di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	46
18. Biaya produksi dilihat dari skor di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	47
19. Pendapatan di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	48
20. Pendapatan dilihat dari skor di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman, 2011 .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatis.....	19
2. Peta Wilayah Desa Srikembang.....	75

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis ekonomi yang sedang terjadi, keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar sebagai pemicu ekonomi nasional (Husudo, 2004)

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan sumber devisa, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati. Banyak penduduk yang hidup mengandalkan komoditi penghasil getah ini (Husudo, 2004)

Perkebunan karet di Indonesia juga telah diakui menjadi sumber keragaman hayati yang bermanfaat dalam pelestarian lingkungan, sumber penyerapan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dan penghasil oksigen (O<sub>2</sub>), serta memberi fungsi orologis bagi wilayah disekitarnya. Selain itu, tanaman karet kedepan merupakan sumber kayu potensial yang dapat memsubtitusi kebutuhan kayu yang selama ini mengandalkan hutan alam (Badan Litbang Pertanian Indonesia, 2007).

Kondisi agribisnis karet saat ini menunjukkan bahwa karet dikelola oleh rakyat, perkebunan rakyat, perkebunan negara dan perkebunan swasta. Pertumbuhan karet rakyat

masih positif walaupun lambat yaitu 1,58% per tahun, sedangkan areal perkebunan negara dan swasta sama-sama mengalami penurunan sebesar 0,15% per tahun. Oleh karena itu, tumpuan pengembangan karet akan lebih banyak pada perkebunan rakyat.

Keberadaan perkebunan tersebut tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai. Hanya beberapa perkebunan besar milik negara dan beberapa perkebunan swasta saja yang pengelolaannya sudah cukup baik. Sementara kebanyakan perkebunan karet milik rakyat dikelola seadanya. Akibatnya, produktivitas karet milik rakyat menjadi rendah. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan agar produktivitas karet dapat ditingkatkan. Tidak hanya itu, harus diupayakan agar mutu karet yang dihasilkan semakin baik.

Agribisnis karet alam Indonesia di masa mendatang akan mempunyai prospek yang semakin cerah karena adanya kesadaran akan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam. Saat ini, Indonesia menempati peringkat kedua terbesar didunia sebagai negara produsen karet setelah Thailand, dan peringkat ketiga ditempati oleh negara Malaysia. Sampai tahun 2006 ketiga negara ini tetap menguasai pasaran karet dunia (Tim Penulis Swadaya, 2008)

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri yang terus berkembang maupun untuk meningkatkan devisa melalui ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan diatas, pembangunan pertanian juga sekaligus dapat memperluas kesempatan kerja, mendorong pemerataan kecepatan usaha, serta mendukung pembangunan daerah dengan

tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam yang ada (Dinas Perkebunan Palembang, 2008).

Kelompok tani merupakan kelompok belajar yang bertujuan untuk saling belajar informasi, pengalaman tentang berkemajuan dibidang pertanian. Dalam kelompok tani tersebut biasanya terjadi dialog, diskusi tentang pengalaman-pengalaman atau kemampuan teknologi yang ada sekarang serta meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani melalui peningkatan produktifitas usahataniannya, yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka dan dengan peningkatan pendapatan maka kehidupan petani akan sejahtera ( Sismanto, 1984 ).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai potensi cukup besar dalam pengembangan karet rakyat. Data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera selatan 2008 menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir menempati urutan ke delapan di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan luas areal perkebunan tanaman karet yaitu sebesar 28.980 hektar. Perkembangan luas areal perkebunan dan produksi tanaman karet dikabupaten Ogan Ilir selama tahun 2005 sampai dengan 2008 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel areal perkebunan dan produksi tanaman karet di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008

Tahun	Luas areal (Ha)			Jumlah	Produksi (ton)
	TBM	TM	TT		
2005	5.949,0	10.219,0	1.966,0	18.134,0	12.065,0
2006	6.490,0	11.508,0	1.677,0	19.675,0	17.487,5
2007	9.342,0	16.170,0	2.638,0	28.150,0	18.134,0
2008	9.531,0	17.595,0	1.653,0	28.384,0	18.384,0

Keterangan : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT : Tanaman Tua

Sumber Dinas Perkebunan, Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, 2009

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa luas areal perkebunan karet Kabupaten Ogan Ilir dari tahun ketahun semakin meningkat, sama halnya dengan produksi karet itu sendiri yang juga mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2005 sampai 2006 terjadi penurunan luas areal pada tanaman tua, ini disebabkan karena adanya peremajaan tanaman karet yang sudah tua. Peningkatan areal yang sangat tinggi terjadi dari 2006 sampai 2007. akan tetapi, peningkatan areal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan produksi yang tinggi pula.

Desa Srikembang yang berada di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil karet, Banyak penduduk desa yang menggantungkan hidupnya sebagai petani karet, karena usaha tani karet ini sangat menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan dan merubah status sosial ekonomi dan hampir setiap keluarga didesa ini bekerja sebagai petani karet, dan diikuti sebagai buruh dan berdagang. Di Desa Srikembang ini juga terdapat keaktifan kelompok tani, dalam kegiatan kelompok tani ini juga dapat merubah cara atau sikap dalam berusaha tani karet didesa tersebut. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti bagaimana kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani karet di Desa Srikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan kelompok tani dalam membantu petani karet di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana status sosial ekonomi anggota kelompok tani di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
3. Apakah ada hubungannya antara status sosial ekonomi dengan kegiatan kelompok tani petani karet di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

## **C. Tujuan dan kegunaan**

1. Mengukur kegiatan kelompok tani dalam membantu petani karet di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur status sosial ekonomi anggota kelompok tani di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis hubungan antara status sosial ekonomi dengan kegiatan kelompok tani petani karet di Desa Srikembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani karet. Serta dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rieka Cipta. Jakarta.
- Badan Litbang Pertanian Indonesia 2007. Keragaman Hayati Dalam Pelestarian Lingkungan. Jakarta.
- Departemen Pertanian, 2008. Penyuluhan Pertanian. ([www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id), diakses Tanggal 20 April 2010).
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. 2008. Statistik Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan Tahun. 2008. Kantor Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Pertanian Kota Palembang 2008. Peranan Kelompok Tani. Palembang.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heti 2006. Karakteristik Status Sosial Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Penangkar Bibit Tanaman Duku Secara Sambung Pucuk di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (tidak dipublikasikan)
- Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani. Dinamika Kelembagaan LP3S.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press.
- Fahrudin. 1982. Ekonomi Islam. Jakarta. Mutiara
- Sastrapraja. 1981. Kamus Istilah Pendidikan dan Umum. Usaha nasional. Surabaya
- Sukartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Svalastoga, K. 1989. Difrensial Sosial. Bina Aksara. Jakarta.
- Syafruddin. 2003. Pengaruh Media Cetak Brosur Dalam Proses Adopsi Dan Difusi Inovasi Beternak Ayam Broiler di Kota Kendari. Tesis Program Studi Ekonomi Pertanian Jurusan Ilmu Pertanian. Universitas Gadjarmada.

Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. Paduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya.  
Jakarta.

Ulima 2010. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi  
Petani Padi Sawah Di Desa Rumah Pil-Pil Kecamatan Sibolangit  
Kabupaten Deli Serdang (tidak dipublikasikan)

Wachid B.S. 1976. Rumah Cahaya. Cetak Pertama. Yogyakarta: Gano Widia